



4.000 Orang Mendaftar ke Kota Siswa Luar Daerah Bersaing Kursi SMA/SMK

JOGJA — Sekitar 4000 siswa asal luar daerah dipastikan akan turut bersaing memperebutkan kursi siswa baru dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMA/SMK yang mulai digelar Senin (27/6) ini. Mereka akan bersaing dengan 7.124 siswa lulusan SMP asal kota Yogyakarta.

Proses PPDB tingkat SMA sendiri akan dibuka selama dua hari hingga Selasa (28/6) besok. Sedangkan PPDB tingkat SMK akan dibuka selama tiga hari hingga Kamis (30/6).

Panitia PPDB kota Yogyakarta, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Pendidikan Dasar dan TK, Disdik Yogyakarta, Priyo Sambodo menyatakan, berdasarkan data pendataan lulusan SMP/MTs masuk SMA/SMK yang mulai dibuka sejak 13 Juni lalu, tercatat ada sebanyak 3.999 siswa asal luar daerah yang akan mengikuti PPDB kota Yogyakarta. Jumlah itu terbagi dari atas 666 siswa asal luar provinsi, 3.333 siswa asal luar kota dalam provinsi dan sebanyak 15 siswa lulusan tahun sebelumnya.

Dikatakan Priyo, jika dibandingkan tahun lalu, jumlah calon peserta PPDB asal luar daerah tersebut tidak jauh berbeda. Sebab pada PPDB tahun 2010 lalu, jumlah siswa asal luar daerah juga mencapai sekitar 4000-an siswa. Banyaknya jumlah siswa luar daerah yang hendak mengikuti PPDB itu dipastikan akan membuat persaingan proses penerimaan siswa baru di kota Yogyakarta berjalan ketat.

Sementara itu dilaporkan, jumlah siswa lulusan SMP/MTs asal kota Yogyakarta tahun ini diperkirakan mencapai 7.124 siswa. Jumlah itu dihitung dari total siswa pada data sebaran nilai Ujian Nasional (UN) kota Yogyakarta.

Pada tahun ini, total daya tampung SMA negeri kota Yogyakarta sendiri mencapai sebanyak 2.574 kursi yang terbagi di 11 sekolah. Dari jumlah tersebut, sebanyak 129 kursi dialokasikan bagi siswa lulusan SMP/MTs pemegang KMS, sebanyak 1.673 kursi dialokasikan bagi siswa lulusan SMP/MTs asal/penduduk kota Yogyakarta, sedangkan sebanyak 772 kursi dialokasikan bagi siswa lulusan SMP/MTs asal luar daerah.

Sementara untuk tingkat SMK, total daya tampung siswa baru mencapai 3552 kursi yang tersebar di tujuh sekolah negeri. Dari jumlah tersebut sebanyak 889 kursi dialokasikan bagi siswa lulusan SMP/MTs pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) dan sebanyak 2.663 kursi dialokasikan bagi siswa asal kota Yogyakarta maupun siswa asal luar daerah. Pasalnya khusus untuk tingkat SMK, dinas Pendidikan tidak memberikan kuota

husus bagi siswa luar daerah sebagaimana di tingkat SMA. Peningkatan nilai total UN beberapa waktu lalu, diprediksi akan mempengaruhi kenaikan passing grade PPDB tingkat SMA/SMK tahun ini. Sekretaris Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Budi Santosa Asrori menyatakan peningkatan nilai minimal masuk sekolah negeri tahun ini mencapai sekitar 0,1-0,5 poin dari tahun lalu. Yakni dari 32,85 pada PPDB 2010 lalu menjadi sekitar 33,20. Perhitungan *passing grade* itu sendiri dihasilkan dengan mempertimbangkan kuota siswa yang dimiliki sekolah negeri serta ketersebaran nilai UN 2011.

“Setiap calon peserta didik baru harus cermat mengukur nilai masing-masing dengan nilai minimal sekolah yang dituju, sehingga tidak terlempar ke sekolah lain dan dapat diterima di sekolah yang diinginkan,” katanya. (iko)

Daya Tampung SMKN Kota Yogyakarta 2011

Sekolah	Daya Tampung
SMKN 1	162
SMKN 2	678
SMKN 3	576
SMKN 4	476
SMKN 5	337
SMKN 6	361
SMKN 7	216

Daya Tampung SMAN Kota Yogyakarta 2011

Sekolah	Daya Tampung	Kuota Penduduk Luar Kota
SMAN 1	275	84
SMAN 2	287	86
SMAN 3	218	66
SMAN 4	195	61
SMAN 5	251	77
SMAN 6	246	77
SMAN 7	195	63
SMAN 8	245	76
SMAN 9	164	51
SMAN 10	158	51
SMAN 11	268	82

sumber: Disdik Kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005